



mayat kearah timur dan barat artinya : jenazah telah meninggalkan dunianya dan menghadap dunia lain, siraman jeazah dimulai dari kepalanya terlebih dahulu artinya bagian tubuh manusia yang pertama kali keluar adalah kepala. Sementara itu upacara pemberangkatan jenazah yang terdiri dari Brobosan, Papasan dan Kutug-kutug mempunyai arti sebagai penghormatan kepada si mayat. Penaburan sawur mempunyai arti untuk menetralsir pengaruh buruk karena dilewati jenazah, sedangkan pemutaran keranda sebanyak 3 kali yang artinya untuk mengelilingi tiga dunia yaitu, dunia, kubur, dan akherat. Dan sebagai ucapan terima kasih keluarga korban kepada orang-orang yang membantunya, maka keluarga korban mengadakan selamatan yang dikenal sebagai upacara entas-entas.

## B. Saran-Saran

Bahwa penelitian tentang masalah kematian itu tidak dapat menghasilkan kesimpulan yang memuaskan. Sementara model dan bentuk upacara kematian dilingkungan suku-suku bangsa di Indonesia itu sangat beragam. Oleh karena itu penelitian ini hanya bersifat pendahuluan saja sehingga masih perlu diadakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam lagi tentang konsep kematian atau prosesi upacara kematian dilingkungan suku-suku bangsa di Indonesia pada umumnya dan pada masyarakat Tengger pada khususnya.